

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat dijelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

- 1) Ukuran Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi komisaris independen dalam dewan, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori agensi yang menekankan pentingnya peran komisaris independen dalam mengurangi konflik kepentingan.
- 2) Ukuran Komite Audit Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah anggota komite audit tidak menjadi faktor utama, karena efektivitas lebih ditentukan oleh kualitas, kompetensi, dan profesionalisme komite audit.
- 3) Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Rendahnya kepemilikan saham manajerial (rata-rata hanya 0,76%) menunjukkan bahwa kepentingan manajemen belum sepenuhnya sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

- 4) Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dominasi kepemilikan institusional dapat menekan fleksibilitas manajemen dan mendorong kebijakan konservatif yang tidak selalu menguntungkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
- 5) Secara simultan, variabel ukuran komisaris independen, ukuran komite audit independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menegaskan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan secara keseluruhan berperan penting terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memperkuat teori agensi dalam menjelaskan peran penting komisaris independen. Namun, hasil negatif pada kepemilikan institusional memberikan ruang bagi penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor mediasi atau moderasi yang memengaruhi hubungan tersebut. Perusahaan perlu memperkuat fungsi komisaris independen sebagai mekanisme pengawasan. Selain itu, perlu adanya keseimbangan dalam struktur kepemilikan agar dominasi institusional tidak mengurangi fleksibilitas manajemen.

5.3 Saran

- 1) Bagi Perusahaan : Disarankan untuk meningkatkan proporsi dan kualitas komisaris independen serta menyeimbangkan struktur kepemilikan agar tidak didominasi oleh investor institusional.

- 2) Bagi Investor : Perlu memperhatikan struktur kepemilikan dan peran komisaris independen sebelum mengambil keputusan investasi.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya : Disarankan untuk menambah variabel lain, menggunakan proksi kinerja keuangan lain seperti ROE atau Tobin's Q, serta memperluas periode penelitian agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat Panjaitan, E. P., Harryanto, & Said, D. (2022). Pengaruh good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan bank umum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 112–124.
- Ariyanto, D., & Setyorini, T. (2013). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 28(1), 45–57.
- Candradewi, N. M. R., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 172–185.
- Darya, R. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 33–45.
- Dwiputra, B. P., Harsasi, M., & Norhamida, H. (2024). Dampak tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Syntax Literate*, 9(11), 89–100.
<https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i11>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh komite audit dan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 101–115.
- Fajarwati, D., & Witiastuti, R. (2022). Kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 55–67.

- Haryono, T., Nugroho, A., & Prasetyo, D. (2017). Kepemilikan institusional dan efektivitas pengawasan manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 21(2), 134–148.
- Hermiyetti, & Katlanis, R. (2017). Kepemilikan manajerial dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 23–35.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kadek, A. P., Sari, N. M., & Wibawa, I. G. N. (2023). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 88–97.
- Kusumawati, D., & Riyanto, B. (2021). Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 18(2), 145–158.
- Lestari, A., & Fitriani, D. (2020). Kepemilikan institusional dan profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 45–57.
- Nuriya, R., & Sri, M. (2021). Komite audit dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 210–222.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Jakarta: OJK.
- Prasetio, A., & Rinova, R. (2021). Efektivitas komite audit dalam meningkatkan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(1), 77–89.
- Rosita, N., & Alim, M. (2022). Kepemilikan manajerial dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 8(2), 101–113.
- Sarpong-Danquah, B., et al. (2022). Ownership structure and corporate governance: Evidence from emerging markets. *International Journal of Accounting and Finance*, 14(1), 55–70.
- Sari, R. (2021). Tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan: Studi pada sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 90–102.
- Savira, A., & Hariyanti, D. (2021). Peran komisaris independen dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 45–58.
- Setiawan, D., & Setiadi, T. (2020). Kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 7(3), 123–135.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surbakti, R., et al. (2022). Pertumbuhan sektor keuangan dan kontribusinya terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 10(2), 66–78.
- Syamila Qonnita. (2025). Pengaruh mekanisme corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. *Skripsi*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Uswatun, N., et al. (2023). Komite audit dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 98–110.
- Vira, M. (2022). Statistik deskriptif dalam penelitian keuangan. *Jurnal Statistika dan Ekonomika*, 5(1), 33–42.
- Wehdawati, R., et al. (2015). Kepemilikan institusional dan kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 88–99.